

terkumpul kemudian dianalisis melalui dua tahap: analisis data kasus individu dan analisis data lintas kasus. Sumber data penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Komite Sekolah, dan Siswa.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan. Pertama, Standar Kompetensi Lulusan di SMA Al Kautsar terbukti mampu bersaing di perguruan tinggi terkemuka, baik negeri maupun swasta. Siswa kelas khusus di SMA Al Kautsar diwajibkan menghafal juz 30, sementara siswa kelas umum minimal 1 juz. Selain itu, lulusan SMA Al Kautsar juga diwajibkan menguasai tiga bahasa: Inggris, Arab, dan Jerman/Prancis. Sementara itu, SMA Al Azhar memiliki standar akademik dan non-akademik yang sangat baik. Lulusan SMA Al Azhar juga dituntut untuk menghafal juz 30 atau minimal 1 juz. Kedua, analisis Standar Isi di kedua sekolah menunjukkan bahwa keduanya telah menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas X, XI, dan XII. SMA Al Azhar bahkan ditetapkan sebagai sekolah piloting Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2019/2020. Ketiga, kepala sekolah di kedua sekolah secara aktif memantau proses pembelajaran melalui CCTV untuk memudahkan pengamatan terhadap siswa dan guru. Keempat, Standar Penilaian di SMA Al-Kautsar menetapkan kriteria ketuntasan minimal yang berbeda untuk setiap mata pelajaran dan tingkatan kelas. Berbeda dengan SMA Al Azhar yang mengikuti sistem penilaian dari pemerintah dan yayasan, serta telah mengacu pada Kurikulum 2013.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mencoba memakai pendekatan studi kualitatif deskriptif analisis menggunakan Mode of inquiry kualitatif interaktif yaitu melalui studi yang mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data langsung berasal orang pada lingkungan daerah penelitian (Nana Saodih, 2008;61). menggunakan memakai pendekatan penelitian tadi, peneliti berupaya membentuk ilustrasi secara menyeluruh yang diambil dari para informan yang penulis temui serta wawancara sebagai akibatnya dihasilkan keabsahan jawaban dari beberapa pertanyaan yang peneliti sampaikan di waktu wawancara lapangan. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, yang dimana ciri penelitian kualitatif adalah pengamatan individu pada milieu serta bersosialisasi menggunakan orang banyak, dan berdaya untuk tahu ucapan serta tafsirannya wacana lokasi penelitian, bersosial atau berbicara dengan menggunakan individu yang berafiliasi dengan tujuan penelitian serta bertujuan mencoba mengetahui, mencari informasi dan pendapat

masing individu, untuk memperoleh berita atau informasi yang dibutuhkan. Menurut Kirk & Miller seperti dikutip Moleong (2005:3), berkata penelitian yang bersifat kualitatif artinya "kultur tertentu pada ilmu bidang komunikasi sosial yang sangat mendasar dengan bersandar pada pemerhatian di insan pada kawasan insan dan berafiliasi dengan orang-orang tadi pada bahasa serta kejadiannya".

Silverman Spriduso dan Locke, (1993: 99), menguraikan yaitu: "untuk penelitian yang bersifat kualitatif, konsentrasi pengamatan terfokus pada pandangan serta apa yang dialami dari partisipan". Semua yang disampaikan oleh para partisipan diyakininya, tingkah laku yang diisaratkan dan uraian yang disampaikan dijadikan sebagai empiris konkret. Lincoln & Guba (1990:19), berpendapat yaitu: "penelitian yang bersifat kualitatif memiliki kesempatan sangat luas akan adanya komunikasi pribadi antara peneliti dengan partisipan atau obyek yang diteliti". Seperti itu menambah praktis untuk mengetahui kenyataan ada yang berhubungan dengan menggunakan objek penelitian". Fokus penelitian kualitatif tidaklah untuk menguji Kesimpulan sementara yang bersandar pada teori seseorang, akan tetapi buat memenuhi dasar-dasar yang diharapkan bisa ditindaklanjuti menjadi teori baru (Sutrisno, 1996: 11).

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik karakteristik spesial yang membedakan penelitian bersifat kualitatif dan penelitian kuantitatif. Bogda serta Biklen menyampaikan lima model karakteristik spesial, Adapun Lincoln serta Guba mengemukakan 10 karakteristik spesial penelitian kualitatif yang oleh Moleong (2005:48), unsur-unsur tersebut merupakan: Latar naturalis: Penelitian bersifat kualitatif melaksanakan penelitian di bidang latar naturalis atau terhadap kenyataan asal sesuatu yang menyeluruh. Insan sebagai media (perangkat): pada penelitian bersifat kualitatif, baik peneliti pribadi ataupun menggunakan pertolongan individu lain adalah perangkat pengelola bukti primer.

Penelitian bersifat kualitatif menggunakan cara kualitatif sebab akan menjadi ringan manakala menghadapi bukti yang memiliki multi makna. Analisis bukti bersifat induktif, penelitian bersifat kualitatif lebih mengutamakan Analisa bukti dengan cara kajian diawali dari khusus ke umum, atas bermacam dalil. secara teori dasar (*Grounded Theory*) penelitian bersifat kualitatif akan menginginkan bahwa teori substantif menjadi pusat sandaran. Ketika penyusunan laporan yang berasal dari bukti konkret. pelukisan bukti yang bisa dikelola berupa susunan istilah, picture, serta bukanlah berbentuk angka. akan terkonsentrasi pada proses dibanding hasil akhir, penelitian kualitatif akan sering mengutamakan bentuk "proses", sebab jika berafiliasi menggunakan unsur-unsur obyek penelitian maka menjadi lebih jelas saat proses pengamatan. Adanya batas yang dipengaruhi dengan obyek penelitian, penelitian yang bersifat kualitatif menginginkan penentuan batasan dalam penelitiannya dengan mengacu terhadap penekanan yang ada selaku problem diproses penelitian.

timbulnya spesifikasi buat kevalidan bukti, penelitian yang bersifat kualitatif menguraikan kesesuaian, kemampuan serta keaslian pada sisi lain dibandingkan menggunakan apa yang sering dipergunakan pada penelitian terdahulu. corak penelitian yang bersifat ad interim. Penelitian yang bersifat kualitatif menyusun corak secara terus menerus yang diseimbangkan dengan bersandar pada realita lapangan. yang akan terjadi penelitian didiskusikan dan disetujui bersama, penelitian bersifat kualitatif akan menginginkan supaya Kesimpulan dan nilai akhir interpretasi yang diperoleh dimusyawahkan dan disetujui oleh semuanya dengan memakai manusia yang menjadi pusat informasi.

Pemilihan Pendekatan kualitatif oleh peneliti itu karena adanya tanda-tanda proses, gosip, atau informasi – warta berasal hasil pengamatan selama berprosesnya penelitian mengenai implementasi manajemen strategis peningkatan mutu lulusan SMP Negeri. Menjadi sangat sempurna jika diutarakan dalam pola kata istilah, walaupun seperti itu jika terdapat data yang berupa nomor nomor akan selalu diproses untuk memperkaya hasanah hasil akhir penelitian ini.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan menerima gambaran mendalam wacana Manajemen strategis peningkatan mutu lulusan SMP Negeri pada Kabupaten Bogor. yang mencakup, pengamatan lingkungan, perumusan, implementasi, evaluasi, pengendalian, masalah implementasi, dan solusi implementasi seni manajemen. sehubungan dengan hal tadi peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif menggunakan deskriptif analitik, dari Sugiyono (2010:1) metode penelitian yang bersifat kualitatif ialah cara yang dipergunakan buat mengamati terhadap objek yang natural (bertolakbelakang dengan eksperimen) menjadikan peneliti sebagai perangkat kunci pada penelitian, tehnik pengumpulan bukti dapat dilaksanakan dengan metode triangulasi (gabungan) menganalisis bukti yang ada dengan bersifat induktif, serta hasil akhir penelitian sangat terkonsentrasi untuk mengambil makna yang bersifat global. Sedangkan Studi naratif ialah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan kenyataan yang ada secara rinci serta mendalam tanpa mengubah kondisi atau mempengaruhi variabel yang diteliti. Studi ini penekanan di pengumpulan data yang mencerminkan keadaan atau situasi waktu ini menggunakan tujuan buat menyampaikan gambaran yang jelas serta menyeluruh tentang kenyataan tersebut (John W. Creswell: 2018)

B. Teknik serta Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi menjadi teknik pengumpulan data memiliki ciri yang khusus. Jika dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner, buat wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi pula objek alam yang lain.

- 1) Tujuan Observasi : pada penelitian ini observasi bertujuan buat mengetahui manajemen staregis yang dilakukan SMPN 1 Cibungbulang serta SMPN 1 Bojonggede pada menaikkan mutu lulusan, yang diharapkan dengan observasi peneliti bisa:
 - a) Mengidentifikasi serta memahami kenyataan yang terjadi di kedua Sekolah Menengah Pertama Negeri; Mengumpulkan data realitas yang bersifat objektif dan seksama berdasarkan pengamatan pribadi, yang oleh at penting dalam penelitian deskriptif.
 - b) Mengevaluasi hipotesis atau teori yaitu buat menguji apakah sikap atau peristiwa yang dibutuhkan sesuai menggunakan hipotesis atau teori yang dikembangkan pada penelitian.
 - c) Mengidentifikasi variabel atau faktor penting yang mungkin mempengaruhi yang akan terjadi penelitian atau perlu dipertimbangkan dalam analisis lebih lanjut.
 - d) Menemukan pola atau korelasi yang mungkin tak terdeteksi melalui metode penelitianlain, mirip survei atau wawancara
 - e) Memvalidasi data atau memverifikasi berita yang diperoleh asal asal lain, mirip dokumen atau wawancara.
- 2) Aspek-aspek kegiatan yang diobservasi:
 - a) perilaku, bagaimana individu berkomunikasi serta berinteraksi satu sama lain, baik secara lisan juga non-ekspresi.
 - b) Lingkungan Fisik: berupa kondisi tempat kegiatan berlangsung.
 - c) Aktivitas atau Proses Kerja: Langkah-langkah atau tahapan aktivitas yang dilakukan individu ataupun lembaga, cara atau teknik yang digunakan buat merampungkan tugas atau aktivitas eksklusif, serta berapa lama setiap aktivitas berlangsung, berasal awal hingga selesai.
 - d) kebiasaan atau Pola sikap: aktivitas yang dilakukan secara berulang, pola atau daur yang teratur, pula identifikasi apakah ada kebiasaan yang mendukung atau menghambat pencapaian tujuan.
 - e) Partisipasi atau Keterlibatan: Seberapa poly individu terlibat pada aktivitas, baik secara aktif maupun pasif, serta bagaimana individu bekerja sama dalam gerombolan buat mencapai tujuan beserta.

- f) yang akan terjadi atau output: yang akan terjadi dari kegiatan yang diobservasi, apakah sinkron menggunakan baku atau tujuan yang diharapkan. serta seberapa efektif dan efisien tindakan atau proses dalam mencapai yang akan terjadi yang diinginkan.

3) Data yang diperlukan dalam observasi pada penelitian ini antara lain merupakan:

- a) Data naratif : identitas subjek, lokasi observasi, waktu serta durasi.
- b) Data perilaku: Tindakan fisik dan pola interaksi.
- c) Data Proses atau kegiatan: Tahapan aktivitas, efisiensi dan efektivitas, dan kendala atau masalah.
- d) Data Keterlibatan: taraf partisipasi dan kolaborasi tim
- e) Data akibat atau output: Kinerja subjek serta akibat akhir kegiatan

4) Langkah-langkah Observasi

- a) Merumuskan Tujuan Observasi: tentang manajemen strategis yang dilakukan sekolah.
- b) Memilih Metode Observasi: observasi terbuka.
- c) Menentukan Subjek serta Lokasi Observasi: SMPN 1 Cibungbulang dan SMPN 1 Bojonggede.
- d) Menyiapkan Instrumen Observasi: Catatan lapangan, daftar periksa (checklist), Instrumen tambahan: Kamera, perekam bunyi, atau video mampu digunakan untuk mendokumentasikan insiden secara lebih seksama.
- e) Pelaksanaan Observasi: Mengamati secara pribadi, Mencatat secara sistematis, saat dan Durasi.
- f) Analisis Data Observasi: buat menemukan pola, kecenderungan, atau tema yang relevan dengan tujuan penelitian.
- g) Menyusun Laporan atau yang akan terjadi Observasi
- h) Refleksi dan evaluasi

c. Wawancara (interview)

1) Maksud dan tujuan wawancara

- a) Menggali gosip Mendalam
- b) memahami Perspektif Subjektif
- c) Mengonfirmasi atau Mengeksplorasi Temuan
- d) Mengumpulkan Data Kualitatif
- e) menerima Wawasan Baru
- f) tahu Konteks serta Latar Belakang
- g) Mengidentifikasi masalah atau Kebutuhan
- h) mengembangkan Hipotesis atau Teori
- i) Memperoleh info spesifik

j) Menjalin korelasi dan mendapatkan agama

2) Obyek wawancara

Obyek wawancara pada penelitian manajemen strategis sekolah pada peningkatan mutu lulusan merupakan warga sekolah yang antara lain: ketua sekolah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, pengajar, komite sekolah, dan siswa.

3) Waktu dan Tempat wawancara

Pelaksanaan wawancara direncanakan pada lepas 14 – 19 September 2023. pada SMP Negeri 1 Cibungbulang serta SMPN 1 Bojonggede.

4) Langkah-langkah wawancara

- a) Persiapan: menentukan tujuan penelitian, menentukan jenis wawancara, merancang pertanyaan, memilih responden,, mempersiapkan peralatan serta catatan.
- b) Pelaksanaan: Pendahuluan/ta'aruf, dapatkan persetujuan, tanyakan pertanyaan utama, kembangkan jawaban responden, berikan waktu jarak,
- c) Penutupan; pertanyaan penutup yang lebih ringan, ucapan terima kasih atas partisipasi responden, tanya adakah yang ingin ditambahkan, dan berikan kesempatan pada responden buat menambahkan gosip yang mungkin belum dibahas.

5) Pengolahan Data

- a) Transkripsi wawancara: Bila wawancara direkam, lakukan transkripsi, yaitu penulisan akibat wawancara dalam bentuk teks.
- b) Analisis data: Analisis data wawancara menggunakan mencari tema atau pola tertentu yang relevan menggunakan tujuan penelitian.
- c) Validasi data: Jika diperlukan, lakukan validasi data menggunakan cara memberitahukan balik hasil temuan pada responden untuk memastikan akurasi info.

6) Pelaporan Hasil

- a) Menyajikan temuan dalam laporan penelitian, baik secara naratif maupun dalam bentuk tematik.
- b) Menghubungkan menggunakan tujuan penelitian: yang akan terjadi wawancara yang dilaporkan sinkron dengan pertanyaan penelitian yang diajukan.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara meneliti serta menganalisis banyak sekali dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen-dokumen ini bisa berupa dokumen tertulis, rekaman, gambar, atau data lain yang disimpan pada bentuk fisik maupun digital.

1) Tujuan Studi Dokumentasi:

- a) Memperoleh isu historis: mempelajari peristiwa masa kemudian atau konteks historis asal topik penelitian.
- b) Melengkapi data primer: Studi dokumentasi dapat digunakan buat melengkapi yang akan terjadi wawancara, observasi, atau survei.
- c) Menguji hipotesis: Data asal dokumen bisa membantu peneliti dalam menguji atau mendukung teori serta hipotesis penelitian.
- d) Mendapatkan pandangan yang lebih luas: Dokumen seringkali kali mencerminkan berbagai perspektif berasal peristiwa atau situasi yang sedang dipelajari.

2) Langkah-langkah dalam Studi Dokumentasi:

- a) Identifikasi dokumen yang relevan: memilih dokumen yang berkaitan langsung dengan topik penelitian.
- b) Evaluasi sumber dokumen: menyelidiki keabsahan, keakuratan, serta reliabilitas dokumen yang dipergunakan.
- c) Analisis isi: menyelidiki isi dokumen secara mendalam serta catat info krusial yang mendukung tujuan penelitian.
- d) Simpulkan yang akan terjadi: Menghubungkan temuan asal dokumen dengan pertanyaan atau hipotesis penelitian.

3) Obyek Studi Dokumentasi:

- a) Dokumen Tertulis: buku akademik, dokumen lama seperti surat resmi, kontrak, atau file pemerintah, yang menyampaikan info historis.
- b) Dokumen Resmi atau Institusional: Laporan Pemerintah, undang-undang atau Regulasi, laporan keuangan dan dokumen pendidikan: Kurikulum, silabus, atau laporan akademik yang dipergunakan buat penelitian pada bidang pendidikan.
- c) Dokumen Visual: Dokumentasi foto, rekaman video
- d) Dokumen Digital: Website: Konten asal situs web yang bisa dijadikan bahan analisis, E-book dan Artikel Online, media social, Data Open Access

2. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai jenis instrumen, seperti kuesioner, wawancara, atau observasi, untuk mengumpulkan data atau informasi yang

diperlukan dalam penelitian. Pemilihan instrumen yang tepat oleh at penting supaya data yang dikumpulkan valid, reliabel, serta sinkron menggunakan tujuan penelitian. Adapun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini artinya

a. Wawancara

Dalam wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan secara pribadi pada responden dengan terstruktur. Adapun reponden yang diwawancarai ialah: ketua sekolah, waksek kurikulum, waksek kesiswaan, guru, komite serta peserta didik. menggunakan data yang ditanyakan seputar: Pengamatan lingkungan (lingkungan eksternal serta internal), perumusan taktik yang mencakup tentang: Analisis SWOT, Visi dan Misi lembaga, tujuan lembaga, pengembangan strategi dan penetapan panduan kebijakan, Implementasi strategi yang mencakup wacana: Pengembangan acara, aturan, serta mekanisme aplikasi, evaluasi taktik yang mencakup ihwal: Data kinerja serta laporan aktivitas, Pengendalian strategi yang meliputi perihal: Laporan evaluasi dan rencana tindaklanjut, problem implementasi strategi yang mencakup tentang: kepala sekolah, guru, siswa, sarana prasarana, biaya serta kebijakan, Solusi implementasi strategi, serta akibat implementasi seni manajemen yang meliputi tentang: Nilai ijazah, jumlah siswa melanjutkan pendidikan, jumlah peserta didik yang diterima SMAN/SMKN dan prestasi ekstrakurikuler peserta didik.

b. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan pribadi di locus penelitian dengan data yang akan diperoleh berupa: Pengamatan lingkungan (lingkungan eksternal dan internal), perumusan taktik yang mencakup wacana: Analisis SWOT, Visi dan Misi lembaga, tujuan forum, pengembangan strategi dan penetapan pedoman kebijakan, Implementasi seni manajemen yang meliputi wacana: Pengembangan program, anggaran, serta prosedur aplikasi, evaluasi seni manajemen yang mencakup ihwal: Data kinerja serta laporan kegiatan, Pengendalian strategi yang mencakup wacana: Laporan penilaian dan planning tindaklanjut, masalah implementasi strategi yang mencakup perihal: kepala sekolah, pengajar, siswa, sarana prasarana, biaya dan kebijakan, Solusi implementasi taktik, serta akibat implementasi taktik yang mencakup wacana: Nilai ijazah, jumlah peserta didik melanjutkan pendidikan, jumlah siswa yang diterima SMAN/SMKN serta prestasi ekstrakurikuler peserta didik.

c. Studi Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan data dari dokumen atau arsip yang telah ada, seperti laporan, catatan, surat, foto, video, artikel, atau data sekunder lainnya. yang bekerjasama dengan Pengamatan lingkungan (lingkungan eksternal dan internal), perumusan seni manajemen yang meliputi perihal:

Analisis SWOT, Visi dan Misi lembaga, tujuan lembaga, pengembangan taktik serta penetapan panduan kebijakan, Implementasi seni manajemen yang meliputi perihal: Pengembangan program, aturan, serta prosedur aplikasi, evaluasi taktik yang meliputi tentang: Data kinerja serta laporan aktivitas, Pengendalian seni manajemen yang meliputi tentang: Laporan penilaian serta rencana tindak lanjut, problem implementasi seni manajemen yang mencakup tentang: ketua sekolah, pengajar, peserta didik, sarana prasarana, porto serta kebijakan, Solusi implementasi taktik, dan akibat implementasi strategi yang meliputi ihwal: Nilai ijazah, jumlah siswa melanjutkan pendidikan, jumlah peserta didik yang diterima SMAN/SMKN serta prestasi ekstrakurikuler peserta didik

d. Triangulasi

Peneliti melakukan Triangulasi dalam penelitian ini buat memastikan validitas serta reliabilitas data dengan memakai aneka macam asal, yaitu wawancara, observasi dan studi dokumen. Tujuannya ialah buat menaikkan keakuratan dan kredibilitas akibat penelitian menggunakan membandingkan gosip yang diperoleh dari berbagai pendekatan atau sudut pandang.

3. Kisi-kisi dan Pedoman Penelitian

a. Kisi-kisi Penelitian

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Dokumen	Teknik Pengumpulan Data		
				wwnc	Obsrvs	SD
1.	Pengamatan lingkungan	Ale: ksmpn & Ancaman Ali: Kekuatan dan Kelemahan	Kepala (A)	√	√	√
			Waka			
			Kurklm (B)	√		
			Waka Kess (C)	√		
			Guru (D)	√		
			Komite (E)	√		
			Siswa (F)	√		
2.	Perumusan strategi	Analisis SWOT Visi dan Misi lembaga Tujuan lembaga Pengembangan strategi Penetapan pedoman kebijakan	A	√	√	√
			B	√		
			C	√		
			D	√		
			E	√		
			F	-		

3.	Implementasi strategi	Pengembangan program Anggaran prosedur pelaksanaan	A B C D E F	√ √ √ √ √ -	√	√
4.	Evaluasi strategi	Data Kinerja Laporan Aktivitas	A B C D E F	√ √ √ √ - -	√	√
5.	Pengendalian strategi	Laporan Evaluasi Rencana tindaklanjut	A B C D E F	√ √ √ √ - -	√	√
6.	Masalah implementasi strategi	Kepala Sekolah Guru Siswa Sarana Prasarana Biaya Kebijakan	A B C D E F	√ √ √ √ √ √	√	√
7.	Solusi implementasi strategi	Solusi Kepala Sekolah Solusi guru Solusi siswa Solusi Sarpras Solusi Biaya Solusi kebijakan	A B C D E F	√ √ √ √ √ √	√	√
8.	Dampak implementasi strategi	Nilai ijazah, Jumlah siswa melanjutkan pendidikan, Jumlah siswa yang diterima SMAN/SMKN Prestasi ekstrakurikuler siswa	A B C D E F	√ √ √ √ √ √	√	√

Tabel. 3.1. Kisi-kisi Penelitian

Keterangan : Dalam pengkodean SMP Negeri 1 Cibungbulang menggunakan nomor 1 seperti : A1, B1 dan seterusnya. Dan SMP Negeri 1 Bojonggede menggunakan nomor 2 seperti: A2, B2 dan seterusnya.

b. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI MANAJEMEN STRATEGIS PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI SMP NEGERI 1 CIBUNGBULANG DAN SMP NEGERI 1 BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR

PELAKSANAAN KEGIATAN

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

CARA PENGISIAN

Berilah tanda ceklist pada kolom yang tersedia dengan kejadian dilapangan

No	Kegiatan Observasi	Hasil Observasi
1.	Observasi Lingkungan SMP Negeri	
2.	Observasi Implementasi Manajemen Strategis	
3.	Observasi Interaksi Antar Pihak Terkait	
4.	Observasi Hasil Peningkatan Mutu	
5.	Observasi Kegiatan pembinaan oleh kepala sekolah	
6.	Observasi kegiatan pembelajaran	

Tabel. 3.2. Pedoman Observasi

c. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN STRATEGIS PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI SMP NEGERI 1 CIBUNGBULANG DAN SMP NEGERI 1 BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

Responden :

Jabatan :

NO	Tujuan Penelitian	Indikator Penelitian	Pertanyaan	Hasil
1.	Pengamatan lingkungan	Ale: ksmptn & Ancaman Ali: Kekuatan dan Kelemahan	Kesempatan Bagaimana Bapak/ibu melakukan analisis eksternal ? Bagaimana Bapak/ibu melakukan analisis Internal? Apa yang menjadi kekuatan sekolah ? Apa yang menjadi kelemahan sekolah ? Apa yang menjadi peluang sekolah ? Apa yang menjadi Ancaman sekolah ?	
2.	Perumusan strategi	Analisis SWOT Visi dan Misi lembaga Tujuan lembaga Pengembangan strategi Penetapan pedoman kebijakan	Dalam mengevaluasi kinerja, apakah mempergunakan analisis SWOT ? Apa visi dan misi lembaga pendidikan? Apa tujuan dari lembaga pendidikan ? Bgmnn dengan rencana pengembangan strategi dalam peningkatan kualitas mutu lulusan ? Bgmnn dengan penetapan pedoman kebijakan di lembaga pendidikan?	
3.	Implementasi strategi	Pengembangan program Anggaran prosedur pelaksanaan	Bagaimana implementasi pengembangan program manajemen strategi? Bagaimana implementasi penetapan dan sosialisasi anggaran? Langkah-langkah apakah yang dilakukan dalam implementasi manajemen strategis ?	
4.	Evaluasi strategi	Data Kinerja Laporan Aktivitas	Bagaimana untuk mendapatkan data kinerja? Bagaimana dengan laporan aktivitas ? Apa hasil evaluasi implementasi strategi?	

			Apa rencana tindaklanjut evaluasi implementasi strategi ?	
5.	Pengendalian strategi	Laporan Evaluasi Rencana tindaklanjut	Apa hasil evaluasi implementasi strategi? Apa rencana tindaklanjut evaluasi implementasi strategi ?	
6.	Masalah implementasi strategi	Kepala Sekolah Guru Siswa Sarana Prasarana Biaya Kebijakan	Adakah masalah yang dihadapi kepala sekolah dalam implementasi strategi Adakah masalah yang dihadapi guru dalam implementasi strategi? Adakah masalah yang dihadapi siswa dalam implementasi strategi? Adakah masalah sarana dan prasarana dalam implementasi strategi Adakah masalah dalam pembiayaan ? Adakah masalah dalam kebijakan ?	
7.	Solusi implementasi strategi	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Siswa 4. Sarpras 5. Biaya 6. Kebijakan	Solusi apa yang dilakukan kepala sekolah dalam implementasi strategi Solusi apa yang dilakukan guru dalam implementasi strategi? Solusi apa yang dilakukan siswa dalam implementasi strategi? Solusi apa yang dilakukan untuk sarana dan prasarana dalam implementasi strategi Solusi apa yang dilakukan dalam masalah pembiayaan ? Solusi apa yang dilakukan masalah dalam kebijakan ?	
8.	Dampak implementasi strategi	Nilai ijazah, Jumlah siswa melanjutkan pendidikan, Jumlah siswa yang diterima SMAN/SMKN	Berapa nilai rata-rata ijazah yang diperoleh siswa ? Berapa siswa yang melanjutkan ke SLTA ? Berapa siswa yang diterima oleh SMAN/SMKN ?	

		Prestasi ekstrakurikuler siswa	Berapa siswa yang diterima melalui jalur prestasi?	
--	--	--------------------------------	--	--

Tabel. 3.3. Pedoman Wawancara

d. Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMEN MANAJEMEN STRATEGIS PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI SMP NEGERI 1 CIBUNGBULANG DAN SMP NEGERI 1 BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR

1. Tanggal :
2. Lokasi :
3. Peneliti :

No	Dokumen	Keterangan
A	Sumber Dokumen	
1	Rencana Strategis Sekolah	Salinan rencana strategis terkini yang mencakup upaya peningkatan mutu lulusan
2	Laporan Evaluasi dan Pemantauan	Laporan-laporan berkala mengenai hasil evaluasi dan pemantauan implementasi rencana strategis
3	Rencana Pembelajaran	Rincian rencana pembelajaran yang mencerminkan penggunaan strategi peningkatan mutu
4	Program Soft Skills dan Karakter	Dokumen yang menguraikan program-program pengembangan soft skills dan karakter siswa
B	Analisis Dokumen	
1	Rencana Strategis Sekolah	Apa saja tujuan-tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam rencana ini? Bagaimana tujuan-tujuan tersebut terkait dengan peningkatan mutu lulusan?
2	Laporan Evaluasi dan Pemantauan	Apa hasil evaluasi dan pemantauan yang telah dilakukan terhadap implementasi rencana strategis? Apakah terdapat indikasi perbaikan dalam peningkatan mutu lulusan?
3	Rencana Pembelajaran	Bagaimana rencana pembelajaran diarahkan untuk mendukung tujuan peningkatan mutu lulusan? Apakah terdapat perubahan dalam pendekatan pembelajaran?

4	Program Soft Skills dan Karakter	Bagaimana program-program ini mendukung pengembangan siswa di luar aspek akademis? terdapat bukti perkembangan dalam soft skills dan karakter siswa?
---	----------------------------------	--

Tabel. 3.4. Pedoman Studi Dokumentasi

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada SMPN 1 Cibungbulang dan SMPN 1 Bojonggede Kabupaten Bogor

2. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, pemilihan subjek penelitian bisa menggunakan criterion-baseselection (Muhajir,1993), yang berdasarkan pada asumsi bahwa subjek tadi menjadi aktor pada tema penelitian yang akan diteliti, selain itu pada penentuan informan dapat dipergunakan contoh snow ball sampling. Metode ini digunakan buat memperluas subjek penelitian, dan hal lain yang harus diketahui bahwa pada penelitian kualitatif merupakan bahwa kuantitas subjek bukanlah hal yang utama, sehingga pemilihan informan lebih didasarkan pada kualitas informan yang terkait menggunakan tema penelitian yang kan diteliti. pada hal ini subjek penelitian merupakan ketua Sekolah, Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, pengajar, Komite dan siswa.

D. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Persiapan (orientasi)

Tahapan persiapan atau tahapan orientasi menggunakan menyusun pra proposal dan proposal tentatif serta berusaha menerima data yang mendukung serta dibutuhkan (moleong 2005: 86) penetapan objek penelitian ditentukan serta berlandaskan atas 1) kebijakan implementasi kurikulum 2) menyelidiki literatur literatur yang relevan tiga) orientasi kelokasi penelitian yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri1 Cibungbulang serta Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bojonggede kabupaten Bogor Jawa Barat.

2. Tahap pelaksanaan (Explorasi)

Tahapan aplikasi dalam penelitian melibatkan implementasi rencana yang telah disusun sebelumnya. Salah satu langkah penting dalam tahapan ini adalah studi eksplorasi umum (Moleong, 2005:88), yang secara khusus mencakup beberapa kegiatan, antara lain: (1) menjalin komunikasi dengan pihak-pihak terkait melalui konsultasi, wawancara, dan pengurusan perizinan di instansi yang

berwenang; dan (2) melakukan survei awal terhadap objek penelitian untuk mendapatkan gambaran umum sebelum observasi dan wawancara yang lebih mendalam, tiga) studi literatur dan memilih pulang penekanan penelitian, 4). diskusi menggunakan penganjur serta sahabat sejawat untuk memperoleh masukan, lima) konsultasi secara terus monoton dengan penganjur buat memperoleh pengetahuan secara konkrit guna melanjutkan penelitian.

3. Tahap Akhir (Member check)

Tahapan akhir member cek terfokus serta diikuti menggunakan pengecekan hasil temuan penelitian serta penulisan laporan penelitian (Sugiyono, 2010) tahapan ini meliputi : 1) mengumpulkan data-data yang ada dikerjakan dengan terperinci serta mendalam untuk mendapatkan kerangka konseptual, beberapa tema dilapangan, 2) mengumpulkan dan menganalisa data dengan bersamaan, 3). Melakukan cek dan recek atas hasil dan penemuan penelitian oleh promotor, 4) pembuatan laporan akibat penelitian buat diajukan di termin siding disertasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan peneliti artinya menggunakan mencari dan membentuk reduksi data dan display data ,dimana metode ini ialah metode pada memproses data menjadi berita, ketika melakukan suatu penelitian, kita perlu menganalisis data supaya data tersebut mudah dipahami, analisis data jua diperlukan supaya kita mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang sedang dikerjakan.berdasarkan lexy J. Moleong tehnik analisa data ialah aktivitas analisis di suatu penelitian yang dikerjakan dengan menilik semua data instrument peneltian. Analisa temuan dilaksanakan dengan menggunakan tujuan supaya temuan yang sudah didapat menjadi lebih berguna. Melaksanakan proses analisa menjadi satu bagian dari penyusunan temuan supaya bisa disimpulkan serta dapat dipahami. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data untuk menyederhanakan temuan menjadi pola yang lebih ringkas dan bermakna. Interpretasi peneliti terhadap temuan tersebut sangat penting dalam penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui komunikasi antara peneliti dan partisipan atau informan kunci. Analisis data kualitatif merupakan proses rekonstruksi dari interpretasi yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini menerapkan teknik analisis data kualitatif model interaktif yang melibatkan tiga kegiatan yang saling terkait, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Setelah memperoleh data lapangan dengan pengamatan, dan wawancara, serta dokumentasi, data akan bertambah setelah data yang ada diuraikan, yang berisi berupa rumusan manajemen strategis peningkatan mutu lulusan, visi misi, lingkungan fisik SMPN, Penelitian ini mengkaji suasana kerja para civitas akademik serta mutu dan proses pembelajaran peserta didik. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis melalui proses reduksi data. Proses ini bertujuan untuk memilih data yang relevan dan signifikan, mengidentifikasi pola dan tema, serta menyederhanakan data mentah menjadi informasi yang lebih terstruktur dan mudah dikelola. Reduksi data ini membantu peneliti untuk fokus pada aspek-aspek penting dalam penelitian dan merumuskan kode-kode yang relevan. Penelitian ini secara khusus menyoroti implementasi manajemen strategis dalam peningkatan mutu lulusan Sekolah Menengah Pertama Negeri di wilayah kabupaten Bogor.

2. Penyajian Data

Pada penelitian peneliti akan melakukan penyajian data jika data yang dihasilkan sudah mencukupi serta banyak, maka untuk memudahkan peneliti didalam dominasi isu secara keseluruhan bagian berasal hasil penelitian ini peneliti diwajibkan untuk membuat paparan, juga gambar matrik, serta grafik sehingga tidak menyulitkan dominasi berita dan data lapangan, sebagai akibatnya peneliti permanen bisa menguasai data serta info dengan baik, untuk selanjutnya peneliti merogoh simpulan yang mendasar sebagai akibatnya memudahkan dalam display data pada analisis data.

3. Menarik Simpulan / pembuktian

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan menarik kesimpulan serta verifikasi data untuk memutuskan akibat penelitian berupa kesimpulan melalui tahapan verifikasi data melalui pengecekan antara jawaban responden maupun triangulasi (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:14)

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan analisis kualitatif untuk memudahkan pemahaman, yaitu: (1) pengumpulan data yang diikuti dengan reduksi data, penyajian data, dan refleksi data. (2) reduksi data. (3) penyajian data untuk memperjelas hasil analisis. (4) penarikan kesimpulan/verifikasi. Jika diperlukan data tambahan, akan dilakukan pengumpulan data yang lebih mendalam.

F. Teknik Pemeriksaan Data Penelitian

Kegiatan dalam pemeriksaan keabsahan data dilaksanakan agar peneliti mampu memenuhi ketentuan agama, keteralihan, ketergantungan, serta kebenaran,

Keabsahan data dalam penelitian ini dipastikan melalui beberapa tahapan pemeriksaan atau pengecekan, antara lain:

1. Lamanya waktu dalam peranserta.

Peranserta disini merupakan keikutertaan peneliti Ketika proses mengumpulkan data, sebab peneliti menjadi perangkat yang wajib memiliki peran dan secara aktif pada ketika yang uoleh . kurun waktu ideal peneliti melaksanakan penelitian selama 6 bulan dengan kehadiran ke Lokasi yang sudah ditentukan, bila dianggap masih ada kekurangan data yang dibutuhkan. Maka dengan peranserta peneliti pada masa yang lumayan lama tadi akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data dan menaikkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti telah merumuskan masalah penelitian sejak awal dan mendapatkan bimbingan terkait hal tersebut, seperti yang dijelaskan pada bab 1. Dengan demikian, hal-hal yang relevan dengan batasan dan rumusan masalah penelitian dapat dieksplorasi lebih lanjut. Hasilnya, hal ini terefleksi di lapangan dan menggambarkan kondisi objek penelitian. Berbagai fenomena di lapangan pun muncul dan secara konkret dialami sendiri oleh peneliti.

3. Triangulasi

Peneliti akan melaksanakan triangulasi data yaitu pengecekan jawaban responden dengan banyak sekali tehnik tidak sinkron misalnya yang akan terjadi wawancara responden dikonfirmasi dengan hasil dokumentasi, observasi, wawancara, dengan responden lain. Triangulasi dari Moleong (2005: 179), merupakan teknik investigasi kevalidan data yang mempergunakan beberapa hal lain diluar data buat kepentingan validasi atau untuk membandingkan terhadap data tersebut. Sebagaimana kita telah pahami bahwa untuk pengontrolan keshahihan suatu data dibutuhkan pembanding yang bertugas menjadi pengontrol bagi data yang sudah kumpulkan. Metode triangulasi dalam penelitian ini melibatkan penggunaan berbagai sumber data dan metode pengumpulan data untuk memastikan keabsahan data.

a. Triangulasi sebagai sumber data

Peneliti melakukan verifikasi data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh di bagian pendahuluan penelitian dengan data dari berbagai sumber, termasuk wawancara dengan responden. Selanjutnya, informasi tersebut divalidasi silang dengan responden lain yang relevan. Kesepakatan dari para responden mengenai suatu informasi menjadi indikator kebenarannya.

b. Triangulasi menggunakan cara pengumpulan data

Peneliti melakukan triangulasi dengan cara yang dimaksud ialah pemeriksaan derajat kepercayaan inovasi Kesimpulan penelitian terhadap cara pengumpulan data serta pemeriksaan derajat kepercayaan beberapa asal data menggunakan